

## CAPAIAN PROGRAM DAN KEGIATAN DPP 2022 TW 3

### Rencana Aksi Administrator Setara Eselon III

Nama Jabatan : Ir. Supartama, M.Sc  
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 3				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Meningkat	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A	0	0,00%	0	Dilaksanakannya koordinasi dan monev rutin dengan bidang-bidang, penambahan SDM kompeten	-

### Rencana Aksi Administrator Setara Eselon III

Nama Jabatan : Eny Sulistyowati, SP.  
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 3				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengembangan varietas tanaman meningkat	Persentase petani tanaman pangan yang telah memenuhi prosedur penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida sesuai aturan	100%	66%	50%	76%	Target MT II terpenuhi didorong adanya beberapa pekerjaan fisik di saluran irigasi sehingga mengakibatkan petani terancam gagal panen. Dengan AUTP ada jaminan untuk kegagalan panen karena kekeringan bisa diajukan klaim dengan penggantian 6,000,000/ha	1. Fisik dibawah target karena target pada AUTP pada pengajuan MT I tdk tercapai karena kurangnya pemahaman dari petani tentang AUTP dan proses pengajuannya. 2. PPL yang masih baru belum memahami langkah-langkah pengajuan AUTP dari petani. Sosialisasi tentang AUTP akan terus dilakukan pada PPL dan petani bersawah.
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Persentase varietas tanaman yang telah dikembangkan melalui kultur jaringan	6,84%	5,20%	8,22%	158,08%	1. SDM yang kompeten. Bekerja sesuai SOP. 2. Laboratorium dan bahan baku memadai 3. Penambahan jumlah SDM	1. Beberapa Sarpras tidak mendukung seperti ac kurang dingin/rusak dan penerangan lampu kurang. 2. Timbangan belum pernah dikalibrasi. 3. Harga bahan - bahan kimia yang naik terus.
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Prasarana pertanian yang dapat beroperasi dengan baik meningkat	Persentase prasarana pertanian yang dapat beroperasi dengan baik sesuai fungsinya.	100%	100%	100%	100%	Pemeliharaan berkala	Sarpras perlu ditingkatkan untuk mengantisipasi cuaca ekstrem.
3	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Kelompok Tani dengan Predikat Kelas Utama meningkat.	Jumlah Kelompok Tani dengan Predikat Kelas Utama.	9 Kelompok	0%	0%	0%	Koordinasi dan pembinaan sudah dilaksanakan. Penilaian kelas kelompok tani sudah dilakukan, saat ini sedang dalam proses rekap data di tiap kemandren selanjutnya diproses rekap data tingkat kota. Hal ini didorong dengan adanya rencana gelar potensi dan kontes di Bulan November sehingga PPL dan kelompok tani berkomitmen menyelesaikan kegiatan ini di Bulan Oktober agar lebih fokus.	Adanya agenda di kelompok tani dari kegiatan instansi/departemen lain sehingga sulit untuk mengumpulkan kelompok tani secara bersamaan. Akhirnya waktu penilaian oleh tim penilai disesuaikan dengan agenda di kelompok tani.

Rencana Aksi Administrator Setara Eselon III

Nama Jabatan : Ir. Muhammad Imam Nurwahid  
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 3				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Cadangan Pangan Kota Yogyakarta terpenuhi	Persentase pemenuhan cadangan pangan pemerintah	35%	35,00%	38,96%	111,31%	1. Peningkatan Koordinasi dan Komunikasi dengan BUMD Provinsi 2. Komitmen dan dukungan TPID	Hasil Panen Petani Kota Yogyakarta kurang mencukupi kebutuhan.
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		Persentase kawasan yang dikembangkan menjadi Kampung Pangan Lestari	26,67%	26,67%	26,67%	100,00%	1. Monev dan pendampingan rutin. 2. kerjasama pengelolaan penyediaan bibit mandiri. 3. Pendampingan intensif di lapangan.	Tidak semua masyarakat memiliki dasar ilmu pertanian.
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Tidak adanya wilayah yang rawan pangan	Persentase wilayah bebas kerawanan pangan	100%	100%	100,00%	100%	Pemberian PMT Secara langsung ke balita stunting. Pemberian protein tambahan melalui program B2SA. Ada peningkatan koordinasi dengan sektor lain (Dinkes).	Timbangan yang belum seragam, keterbatasan kader posyandu, ketersediaan data untuk analisis pemanfaatan pangan tidak selalu update.
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pengawasan keamanan pangan meningkat	Persentase komoditas pangan segar asal tumbuhan yang aman dikonsumsi	92,50%	91,20%	97,25%	106,63%	Pengawasan mutu dan keamanan PSAT dilakukan secara intensif, bersinergi dengan instansi terkait yaitu Dinas Perdagangan, DPKP DIY, dan Otoritas Kompetensi Keamanan Pangan Daerah (OKKPD) Kota Yogyakarta. OKKPD Kota Yogyakarta secara intensif melakukan pembinaan terhadap pelaku usaha PSAT.	Pengujian sampel masih pada tahap uji kualitatif dikarenakan sarpras laboratorium belum memadai untuk melakukan uji kuantitatif. Kurangnya atau tidak adanya SDM yang memiliki sertifikat PPC.
4	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Pelaku usaha komoditas perikanan yang telah memenuhi standar mutu dan keamanan meningkat	Persentase pelaku usaha komoditas perikanan yang telah memenuhi standar mutu dan keamanan	63,33%	83,00%	83,33%	100,40%	Pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha perikanan dilakukan secara intensif, bersinergi dengan dinas terkait yaitu Stasiun Karantina Ikan Pengendalian Mutu (BKIPM) dan Dinas Perdagangan.	1. Kurangnya SDM atau tidak adanya SDM yang bersertifikat pengawas mutu perikanan dan inspektur (selama ini hanya ditugaskan ke TT). 2. Kesulitan dalam mengubah perilaku pedagang dalam memasarkan dagangan.
5	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penyakit Hewan Menular Strategis yang terkendali	Persentase komoditas pangan segar asal hewan dan perikanan yang aman dikonsumsi	95,38%	96,08%	98,46%	102,48%	Pengawasan dan pembinaan terhadap pelaku usaha Pangan Asal Hewan (PAH) dilakukan secara intensif, bersinergi dengan dinas terkait yaitu Balai Besar Veteriner (BBVET), Dinas Perdagangan, dan DPKP DIY.	Pengujian sampel masih pada tahap uji kualitatif dikarenakan sarpras laboratorium belum memadai untuk uji kuantitatif sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas sarpras laboratorium.

Rencana Aksi Administrator Setara Eselon III

Nama Jabatan : drh. Sri Pangarti  
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 3				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Pengelolaan perikanan budidaya meningkat	Persentase kelompok tani ikan yang telah dikembangkan	29,41%	29,41%	23,53%	80,00%	1. Peningkatan minat pemanfaatan pekarangan lahan sempit untuk berbudidaya ikan (Budikdamber). 2. Pelaksanaan pendampingan lebih intensif. 3. Adanya hibah bantuan sarana prasarana budidaya pokir provinsi. 4. Minat dan antusias masyarakat meningkat. 5. Sudah mulai dilakukan penilaian kelas kelompok (6 kelompok). 6. Kerjasama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY.	1. Kegiatan budidaya ikan masih sebagai kegiatan sambilan. 2. Pengetahuan teknis budidaya belum maksimal diterima (belum merata di anggota kelompok). 3. Kelengkapan administrasi kelompok sudah mulai dilengkapi oleh kelompok tetapi belum maksimal karena dianggap terlalu rumit.
2	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penyebaran penyakit Hewan Menular Strategis terkendali	Persentase Penyakit Hewan Menular Strategis yang terkendali.	84,00%	84%	84,00%	100,00%	1. Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan hewannya pada unit pelayanan kesehatan hewan. 2. Masyarakat kooperatif bersama-sama menangani penyakit hewan menular dan zoonosis. 3. Koordinasi antar OPD terkait dalam penanganan kasus dugaan zoonosis dan PHMS. 4. Optimalisasi Unit Respon Cepat. 5. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) dan monitoring ke peternak terkait adanya Wabah Penyakit Hewan. 6. Kerjasama dengan Balai besar veteriner terkait dengan surveilen penyakit hewan dan bahan pangan asal hewan	Cuaca ekstrem mempengaruhi peningkatan kejadian penyakit.